

KETERBACAAN

Kunci Sukses Membaca Kritis

Setyawan Pujiono, M.Pd.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Jenis Bacaan

Nonilmiah

(cerpen,
novel,
komik,
drama, dsb)

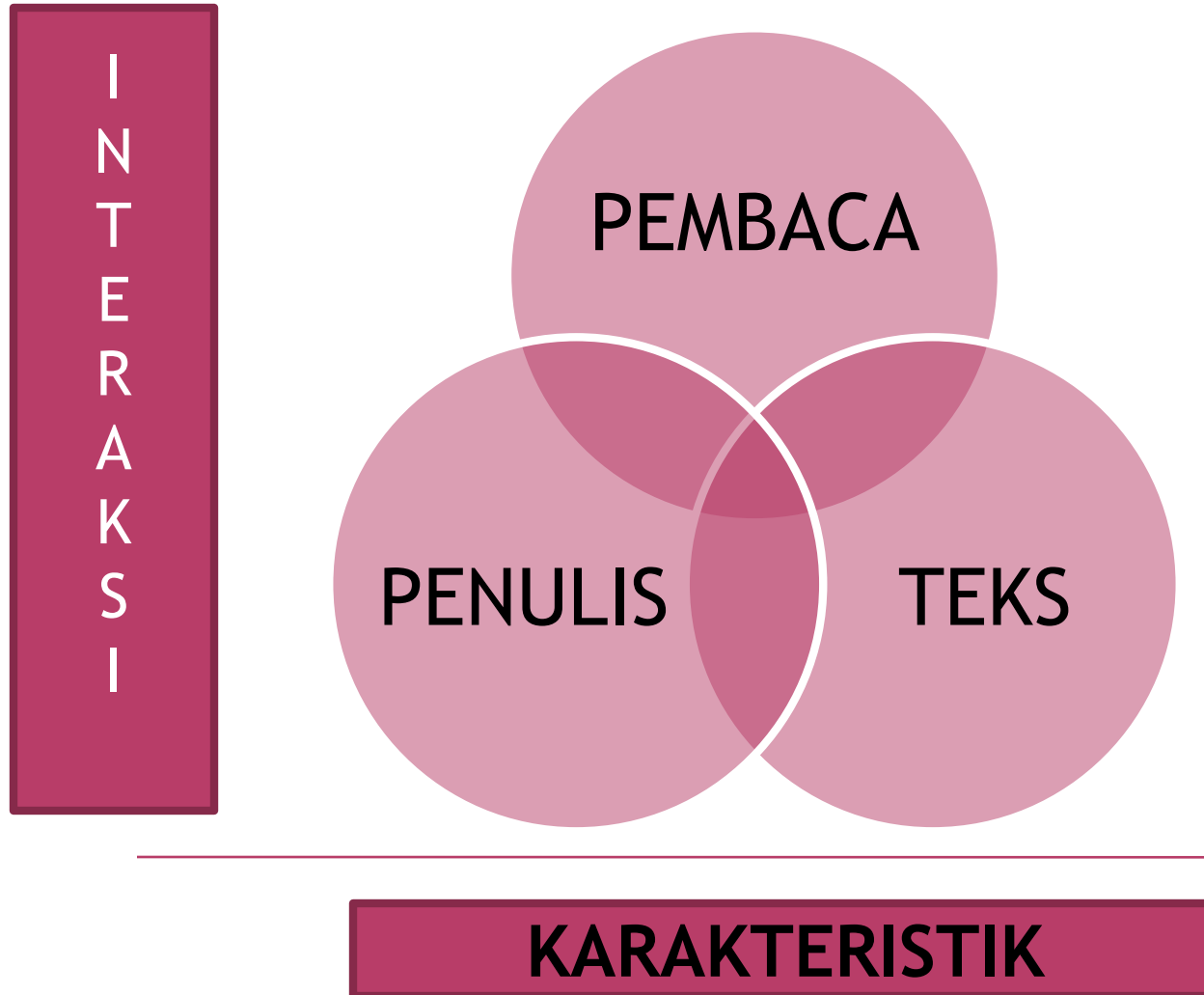
Semi-ilmiah

(artikel
populer,
berita, opini,
dll)

Ilmiah

(buku,
artikel,
jurnal,
makalah, dll)

ELEMEN MEMBACA



MEMBACA INTENSIF DAN MEMBACA EKSTENSIF

1. Membaca Ekstensif
 - a) Membaca Survey (gambaran umum ihwal isi (*content*) serta ruang lingkup bacaan
 - b) Membaca Sekilas (*Skimming*) untuk mengetahui isi umum dari teks.
 - c) Membaca Dangkal bertujuan untuk mencari kesenangan atau kebahagiaan

2. Membaca Intensif

a) Membaca Telaah Isi

- membaca teliti (detail gagasan)
- membaca pemahaman
- membaca kritis
- membaca ide

b) Membaca Telaah bahasa

- membaca bahasa asing
- membaca sastra

Berdasarkan jenjang kedalaman membaca di bagi menjadi tiga, yaitu literal, kritis, kreatif, dan sintopis

1. MEMBACA LITERAL

- a) Membaca sekedar mengenal dan menangkap apa yang tersurat (eksplisit)
- b) Taksonomi membaca pemahaman, mbc literal mrpkn kemampuan yang paling rendah
- c) Pembaca bersifat pasif
- d) Kata kunci: apa, siapa, di mana, dan kapan.

2. MEMBACA KRITIS

- Membaca kritis tingkatannya lebih tinggi daripada membaca literal
- Membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersiratnya melalui tahap **mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, dan menilai.**
- Mengolah secara kritis artinya dalam proses membaca seorang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat (**makna baris-baris bacaan, atau istilahnya** (*reading the lines*)), tetapi juga **menemukan makna antarbaris** (*reading between the lines*), dan **makna di balik baris** (*reading beyond the lines*)

CIRI-CIRI PEMBACA KRITIS

- 1. Saat membaca sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis**
- 2. Tidak begitu saja menerima, apa yang dikatakan pengarang**
- 3. Membaca kritis adalah usaha mencari kebenaran yang hakiki.**
- 4. Membaca kritis selalu terlibat dengan permasalahan mengenai gagasan dalam bacaan kritis adalah**
- 5. Membaca kritis adalah mengolah bahan bacaan, bukan mengingat atau menghafal.**
- 6. Hasil membaca untuk diingat dan diterapkan, bukan untuk dilupakan (*long term memory*)**

KETERAMPILAN-KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS

- 1. Keterampilan menemukan informasi faktual (detail bacaan)**
- 2. Keterampilan menemukan ide pokok yang tersirat**
- 3. Keterampilan menemukan unsur urutan, unsur perbandingan, unsur sebab akibat yang tersirat**
- 4. keterampilan menemukan suasana (mood).**
- 5. Keterampilan membuat simpulan**
- 6. keterampilan menemukan tujuan pengarang**
- 7. keterampilan memprediksi (menduga) dampak**
- 8. keterampilan membedakan opini dan fakta**
- 9. keterampilan membedakan realitas dan fantasi**
- 10. keterampilan mengikuti petunjuk**
- 11. keterampilan menemukan unsur propaganda**
- 12. keterampilan menilai keutuhan gagasan**
- 13. keterampilan menilai kelengkapan antargagasan**
- 14. keterampilan menilai kesesuaian dan keruntutan antargagasan**
- 15. Keterampilan menilai kesesuai antara judul dan isi bacaan**
- 16. keterampilan membuat kerangka bacaan**

3. MEMBACA KREATIF

- *Creatif reading* merupakan proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan dengan cara **mengidentifikasi** atau **mengkombinasikan** pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan.

- **Ciri Pembaca Kreatif**
 - 1) tidak berhenti saat selesai membaca
 - 2) mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
 - 3) munculnya perubahan sikap dan tingkah laku
 - 4) Mampu menilai secara kritis dan kreatif teks bacaan
 - 5) Mampu menghasilkan karya baru dari hasil membaca
 - 6) Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

2. MEMBACA SINTOPIS

- Membaca Sintopis tingkatannya paling tinggi daripada membaca kritis dan kreatif
- Membaca Sintopis adalah membaca beberapa buku atau sumber dengan topik yang sama untuk memperoleh jawaban dan simpulan yang valid.
- **Membaca sintopis digunakan untuk menulis kajian teori dalam karya penelitian**

Book Evaluation

Cara Pemilihan Teks

- Identitas buku (Pengarang, judul, penerbit, jenis buku, ketebalan, harga)
- Kebermanfaatan
- Tujuan (rekreasi, sumber informasi, sintopik)
- Kemenarikan (seting dan bahan buku)
- Subtansi (pada daftar isi dan ringkasan buku)
- Bahasa (baku, populer, dan fiksi)
- Kebutuhan
- Artistik
- Kejelasan (kalimat, paragraf, wacana)
- Ketuntasan
- Keilmiahan

Jaga Kondisi

A cluster of approximately 12 light blue circles of varying sizes, scattered in the upper middle section of the page, resembling bubbles or decorative elements.

**Fisik &
Mental**

**Ruang
baca**

**Sikap
membaca**

Cara Memiliki Buku Seutuhnya

- Membaca dengan memahami isinya
- Adanya proses berpikir
- Adanya percakapan antara pembaca dengan penulis
- Ekspresi kesetujuan dan ketidak setujuan dalam memahami teks
- Perubahan pada diri pembaca

Teknik Menulis Kode dalam Buku

- Membuat garis bawah
- Memberi garis vertikal pada margin
- Memberi bintang atau tanda pada margin
- Membuat angka pada margin
- Membuat angka halaman lain pada margin
(adanya kesamaan ide dalam halaman lain)
- Melingkari atau frasa kunci
- Memberi catatan pada margin

Mengklasifikasi Buku

- Mengetahui jenis buku (ekspositoris atau fiksi)
- Memahami judul buku
- Buku teoritis atau buku praktis
- Alur dan struktur
- Tujuan penulis
- Pemilihan kosakata
- Menyingkap makna
- Menemukan pesan penulis
- Mengkritik/mengevaluasi buku

Motivasi Membaca

- Sikap ingin tahu dengan respon positif
- Harus mengetahui momentum
- Mampu memuaskan kebutuhan tertentu
- Memilih bacaan sesuai dengan aspirasi
- Membaca adalah kebutuhan dan hiburan
- Membaca sebagai *agen of change*
- Menanamkan kemandirian seseorang